



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP  
USAHA MIKRO NASABAH PADA PT. BANK SYARIAH  
MANDIRI KCP GUNUNG TUA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ANRY PRANATA SIREGAR**

**NIM. 12 220 0009**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
USAHA MIKRO NASABAH PADA PT BANK SYARIAH  
MANDIRI KCP GUNUNG TUA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANRY PRANATA SIREGAR**  
NIM. 122200009

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 19720313 200312 1 002

**Pembimbing II**

**Jumi Atika M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

---

Hal : Lampiran Skripsi  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 16 Mei 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara ANRY PRANATA SIREGAR yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikumWr.Wb**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**

**NIP. 19720313 200312 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Jumi Atika, M.E.I**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ANRY PRANATA SIREGAR  
NIM : 12 220 0009  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-1  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha  
Mikro Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri  
KCP Gunung Tua.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**ANRY PRANATA SIREGAR**  
NIM. 12 220 0009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anry Pranata Siregar  
Nim : 12 220 0009  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 16 Mei 2017

Yang Menyatakan



**ANRY PRANATA SIREGAR**  
Nim: 12 220 0009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 2273  
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : ANRY PRANATA SIREGAR  
**Nim** : 12 220 0009  
**Fakultas/Jurusan** : FEBI / PERBANKAN SYARIAH - 1  
**Judul Skripsi** : PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAĤĤĤ* TERHADAP  
USAHA MIKRO NASABAH PADA PT. BANK SYARIAH  
MANDIRI KCP GUNUNG TUA

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si**  
NIP.19780818 200901 1 015

**Sekretaris**

**Rosnani Siregar, M.Ag**  
NIP. 19740626 200312 2 001

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si**  
NIP.19780818 200901 1 015

**Rosnani Siregar, M.Ag**  
NIP. 19740626 200312 2 001

**Muhammad Isa, ST., MM**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Nofinawati, SEL., MA**  
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 24 Mei 2017  
Pukul : 08.00 s/d 11.00  
Hasil/Nilai : 72,6 (B)  
IPK : 3,15  
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*  
TERHADAP USAHA MIKRO NASABAH PADA PT  
BANK SYARIAH MANDIRI KCP GUNUNG TUA

NAMA : ANRY PRANATA SIREGAR  
NIM : 12 220 0009

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 Juni 2017  
Dekan,



*[Signature]*  
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Anry Pranata Siregar  
**NIM** : 12 220 0009  
**Judul** : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Usaha Mikro Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.  
**Kata Kunci** : Pembiayaan *Murabahah*, Usaha Mikro

Keberadaan usaha mikro dalam perekonomian memberikan sumbangan yang sangat positif, seperti dapat menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan barang dan jasa, serta pemerataan usaha untuk mendistribusikan pendapatan nasional. Dengan melakukan kerja sama bank syariah melalui pembiayaan *murabahah*, maka masyarakat yang kekurangan modal dapat mengembangkan usaha mikronya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap usaha mikro nasabah. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel pembiayaan murabahah terhadap variabel usaha mikro.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pembiayaan murabahah, dasar hukum pembiayaan murabahah, rukun dan syarat pembiayaan murabahah dan standarisasi akad pembiayaan murabahah. Teori tentang usaha mikro, ciri-ciri usaha mikro dan permasalahan yang dihadapi usaha mikro.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi linear sederhana dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 73 nasabah dari 276 populasi, dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 22.0.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh signifikan terhadap usaha mikro nasabah, dibuktikan dari nilai signifikan  $< 0.10$  ( $0,000 < 0,10$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,216 > 1,667$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh antara pembiayaan *murabahah* dengan usaha mikro nasabah di Bank syariah Mandiri KCP Gunung Tua. Kemudian nilai koefisien determinasi sebesar 0,488 (48,8%), berarti bahwa variabel usaha mikro nasabah dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 48,8%, sedangkan sisanya 51,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis

Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Pembimbing I dan Jumi Atika, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syafri Gunawan, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan selama masa perkuliahan ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Syafran Siregar dan Ibunda Annum Mayasari Batubara yang telah banyak melimpahkan pengorbanan,

kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada adik-adik saya Angginda Rojak Siregar, Khoirunnisah Siregar dan Hijjatul Zakiyah Siregar yang menjadi motivasi terkuat dalam perkuliahan dan penelitian skripsi ini.

9. Terimakasih juga buat bapak Nauli Hasan Basri selaku Pimpinan, Bapak M. AR. Zaini Putra selaku Operation Officer, Bapak Dicky Wijaya selaku Pelaksana Marketing Support, Bapak Hamonangan Siregar selaku Penanggung jawab Kepala Warung Mikro dan Seluruh Pegawai PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.
10. Rekan-rekan saya Abdul Hamid Siregar, Juanda Syarif Siregar, Sajida Harahap dan Eva Lestari Nasution dan teman-teman mahasiswa khususnya Perbankan Syariah-1 angkatan 2012 IAIN Padangsidempuan, yang selalu memberikan bantuan dalam kegiatan perkuliahan maupun penelitian skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 16 Mei 2017  
Peneliti,

ANRY PRANATA SIREGAR  
NIM. 12 220 0009

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

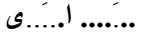

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis

			di bawah
و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama



diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	10
a. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	10
b. Dasar Hukum Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	13
c. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	16
d. Standarisasi Akad Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	18
2. Usaha Mikro.....	20
a. Pengertian Usaha Mikro .....	20
b. Ciri-ciri Usaha Mikro .....	21
c. Permasalahan yang Dihadapi Usaha Mikro.....	22
3. Hubungan Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan Usaha Mikro.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32

D. Sumber Data.....	33
1. Data Primer.....	33
2. Data Sekunder.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data.....	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Reliabilitas.....	37
3. Analisis Deskriptif.....	38
4. Uji Normalitas.....	38
5. Uji Linieritas.....	38
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
7. Analisis Regresi Sederhana.....	39
8. Uji Hipotesis (Uji t).....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.....	41
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.....	41
2. Visi dan Misi.....	45
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha.....	45
4. Struktur Organisasi dan Manajemen PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.....	52
B. Analisis Deskriptif.....	53
1. Nama-nama Responden.....	53
2. Hasil Uji Deskriptif.....	54
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	56
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	56
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Usaha Mikro Nasabah.....	57
D. Hasil Estimasi.....	58
1. Uji Linieritas.....	59
2. Analisis Regresi Sederhana.....	60
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61
4. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
F. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel .....	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel III.1	Skala Likert.....	35
Tabel III.2	Indikator Angket Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	35
Tabel III.3	Indikator Angket Usaha Mikro Nasabah .....	36
Tabel III.4	Tabel Interpretasi nilai r .....	39
Tabel IV.1	Daftar Nama-nama Responden .....	53
Tabel IV.2	Hasil Uji Deskriptif .....	55
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	56
Tabel IV.4	Uji Reliabilitas Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	57
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Usaha Mikro Nasabah .....	57
Tabel IV.6	Uji Reliabilitas Usaha Mikro Nasabah.....	58
Tabel IV.7	Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	58
Tabel IV.8	Hasil Uji Linieritas .....	59
Tabel IV.9	Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	60
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
Tabel IV.11	Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t).....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Alur Transaksi <i>Murabahah</i> .....	12
Gambar II.2	Kerangka Pikir .....	29
Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 Surat Validasi
- Lampiran 3 Data Mentah Angket
- Lampiran 4 Lampiran SPSS
- Lampiran 5 Tabel t
- Lampiran 6 Foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayarkan kepada penyimpan dana di bank syariah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (Akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.<sup>1</sup>

Hadirnya bank syariah ini menunjukkan pengaruh yang sangat positif dan baik, dengan produk-produk yang dikeluarkan bank syariah cukup mampu memberikan jalan alternatif bagi calon nasabah untuk memanfaatkannya menjadi sebuah pencarian guna melengkapi kebutuhan dalam kehidupan ini. Perlu kita catat dengan penuh rasa kebanggaan bahwa lembaga keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2014), hlm. 31-33.

perkembangan pesat selama dekade terakhir ini. Namun dalam kenyataannya masih banyak masyarakat yang masih meragukan dari produk syariah yang disebutnya sama saja dengan produk konvensional. Ini terjadi karena pemahaman masyarakat masih sangat kurang tentang bank syariah. Yang pada dasarnya masyarakat lebih dahulu tahu bank konvensional dibandingkan bank syariah.<sup>2</sup>

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia. Masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir bersifat bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999 berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua Indonesia.

PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari senin tanggal 01 November 1999 sampai sekarang. PT. Bank Syariah Mandiri semakin berkembang dengan membangun beberapa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu di beberapa daerah. Salah satu Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang didirikan pada tahun 2010 berada di daerah Gunung

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 33.



Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.<sup>3</sup> PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua merupakan badan usaha yang bergerak dibidang keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit.

Ada beberapa jenis pembiayaan didalam perbankan syariah, yaitu: pembiayaan *murabahah*, *istishna*, dan *salam*. *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.<sup>4</sup>

Pembiayaan *murabahah* dijalankan oleh PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua melalui Warung Mikro bernasabahkan masyarakat yang memiliki usaha mikro. Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua adalah masyarakat Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara, kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai petani dan wiraswasta atau yang tergolong pada Usaha Mikro. Keberadaan usaha mikro dalam perekonomian memberikan sumbangan yang sangat positif, seperti dapat menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan barang dan jasa, serta pemerataan usaha untuk mendistribusikan pendapatan nasional. Dikaitkan dengan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan, usaha mikro memiliki makna yang sangat strategis dan peran yang sangat penting. Penguatan usaha

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Amir Hazah sebagai Pelaksana Marketing Mikro, di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua, 08 Februari 2017.

<sup>4</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 138.

mikro dengan wadahnya lembaga keuangan usaha mikro berperan dalam dua saluran, yakni:<sup>5</sup>

1. Usaha mikro dapat menciptakan kesempatan kerja, hal ini disebabkan lembaga keuangan mikro relatif bersifat padat karya dengan modal yang kecil.
2. Melalui pengembangan usaha mikro yang secara langsung terkait dengan penduduk yang memiliki usaha yang produktif.

Bagi pengembangan Usaha Mikro, ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha mikro yaitu pemasaran, kemitraan, sumber daya manusia, dan modal merupakan kendala terbesar.<sup>6</sup> Maka, modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha mikro, bahkan dalam meningkatkan produktifitas dan sebagai alat mengukur tingkat pendapatan. Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan suatu badan usaha untuk dapat mempertahankan keberadaannya dan dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lancar. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan usaha mikro untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun untuk langkah-langkah pengembangan usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, pinjaman lembaga keuangan non bank, modal ventura, pinjaman dari dana penyesihan sebagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN), hibah, dan jenis pembiayaan lainnya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Try Prasetyo, "Produk Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Depok kelapa Dua", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 36.

<sup>6</sup> Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm. 61.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

Dengan melakukan kerja sama bank syariah melalui pembiayaan *murabahah*, maka masyarakat yang kekurangan modal dapat mengembangkan usaha mikronya. Selain nasabah dapat mengembangkan usaha mikronya, pihak perusahaan yaitu PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua juga dapat meningkatkan kualitasnya dan mitranya dalam kerjasama dengan pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah pada Bank Mandiri Syariah KCP Gunung Tua”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara, kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai petani dan wiraswasta atau yang tergolong pada Usaha Mikro
2. Pemasaran, kemitraan, sumber daya manusia dan modal merupakan masalah terbesar dalam usaha mikro.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah maka batasan masalah pada penelitian ini adalah dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap inti pembahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah*. Pembiayaan *murabahah* yang dimaksud adalah pembiayaan *murabahah* untuk usaha mikro yang dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.
2. Usaha Mikro. Usaha Mikro yang dimaksud adalah terhadap pendapatan usaha mikro nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel yaitu pembiayaan *murabahah* (variabel bebas) dan usaha mikro nasabah (variabel terikat) yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X)	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah suatu perjanjian yang disepakati antara bank dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh masyarakat sebesar harga jual bank.	a. Penyediaan fasilitas b. Pembayaran transaksi jual beli c. Pengungkapan harga pokok dan margin d. Cicilan <sup>8</sup>	Skala Likert
2	Usaha Mikro Nasabah	Usaha Mikro adalah peluang usaha produktif	a. Pemasaran b. Kemitraan c. Sumber daya	Skala Likert

<sup>8</sup> Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 221-222.

	(Y)	milik orang lain atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang.	manusia d. Keuangan <sup>9</sup>	
--	-----	---	-------------------------------------	--

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha mikro nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua?”.

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.

### G. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

#### 1. Bagi peneliti

Bagi peneliti kegunaan penelitian ini untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan melatih kemampuan menganalisa dan berfikir secara sistematis serta membandingkan antara teori yang didapat selama kuliah dengan praktik dilapangan atau dunia kerja.

---

<sup>9</sup> Pandji Anoraga, *Op. Cit.*, hlm. 61.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini juga, diharapkan dapat membantu penerapan pembiayaan akad *murabahah* terhadap usaha mikro nasabah dan sebagai pembelajaran dan pengambilan kebijakan selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah* terhadap usaha mikro nasabah.

## 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I, membahas pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II, pada bagian ini membahas tentang landasan teori berisikan pengertian pembiayaan *murabahah*, dasar hukum pembiayaan *murabahah*, rukun, syarat pembiayaan *murabahah*, pengertian usaha mikro, ciri-ciri usaha mikro, permasalahan yang dihadapi usaha mikro, hubungan pembiayaan *murabahah* dengan usaha mikro, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III, membahas metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV, membahas hasil penelitian yang didalamnya berisikan deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V, membahas penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pembiayaan *Murabahah***

###### **a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah***

*Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), yaitu transaksi jual beli dimana penjual menyebut jumlah keuntungannya. *Murabahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Harga jual adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Jadi singkatnya, *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>1</sup>

Dalam Bank syariah, *murabahah* merupakan pembiayaan. Pembiayaan *murabahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati antara bank dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank *plus margin* keuntungan pada saat jatuh tempo).<sup>2</sup>

Dalam *Fatwa No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah*, adapun ketentuan umum *murabahah* dalam Bank Syariah yaitu :

---

<sup>1</sup> Adiwarmen A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 98.

<sup>2</sup> Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 106.

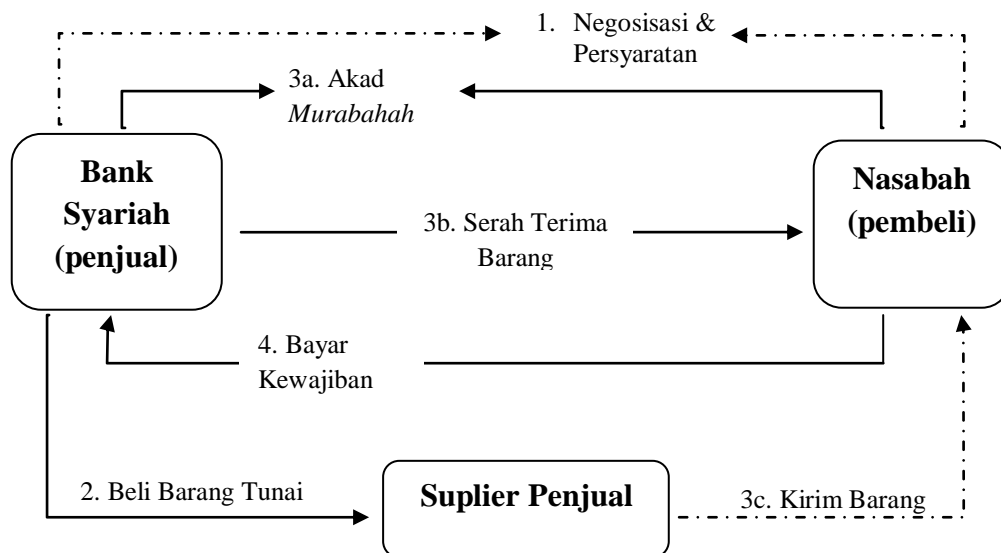


- a) Bank dan nasabah harus melakukan akad *murabahah* yang bebas dari riba.
- b) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan syariah Islam.
- c) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- d) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- e) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- f) Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya.
- g) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- h) Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
- i) Jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 246-247.

**Gambar II.1**  
**Alur Transaksi *Murabahah***



- Pertama, dimulai dari pengajuan pembelian barang oleh nasabah. Pada saat itu, nasabah menegosiasikan harga barang, margin, jangka waktu pembayaran, dan besar angsuran perbulan.
- Kedua, bank sebagai penjuang selanjutnya mempelajari kemampuan nasabah dalam membayar piutang *murabahah*. Apabila rencana pembelian barang tersebut disepakati oleh kedua belah pihak, maka dibuatlah akad *murabahah*. Isi akad *murabahah* setidaknya mencakup berbagai hal agar rukun *murabahah* dipenuhi dalam transaksi jual beli yang dilakukan.
- Ketiga, setelah akad disepakati pada *murabahah* dengan pesanan, bank selanjutnya melakukan pembelian barang kepada pemasok. Akan tetapi, pada *murabahah* tanpa memilikinya terlebih dahulu. Pembelian barang kepada pemasok dalam *murabahah* pesanan

dapat diwakilkan kepada nasabah atas nama bank. Dokumen pembelian barang tersebut diserahkan oleh pemasok kepada bank.

- d) Keempat, setelah menerima barang, nasabah pembeli selanjutnya membayar kepada bank. Pembayaran kepada bank biasanya dilakukan dengan mencicil sejumlah uang tertentu selama jangka waktu yang disepakati.<sup>4</sup>

### b. Dasar Hukum Pembiayaan *Murabahah*

Dasar Hukum *Murabahah*, yaitu:

- a) Al-Quran

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا  
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا  
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ  
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus

<sup>4</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah Ed. 1 Cet. 4* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.83

berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.(Q.S. Al-Baqarah: 275)<sup>5</sup>

Ayat ini menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan *murabahah* merupakan salah satu bentuk dari jual beli. Akan tetapi, riba sangat diharamkan karena riba menghendaki pengambilan harta orang lain dengan tidak ada imbangannya. Dengan melakukan riba, orang tersebut menjadi malas berusaha yang sah menurut syara'. Jika riba sudah mendarah daging pada seseorang, orang tersebut lebih suka mengolah uang karena mengolah uang akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada dagang dan dikerjakan tidak dengan susah payah. Riba menyebabkan putusnya perbuatan baik terhadap sesama manusia dengan cara utang-piutang atau menghilangkan faedah utang piutang sehingga riba lebih cenderung memeras orang miskin daripada menolong orang miskin.<sup>6</sup>

#### b) Hadits

Hadits dari riwayat Ibnu Majah, dari Syaib

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَاتُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ, وَالْمُقَارَضَةُ, وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ. (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

Artinya: "Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaran secara tangguh, *muqaradhah* (nama lain dari *mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 32.

<sup>6</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah Edisi 1 Cetakan 7*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 60-61.

untuk keperluan rumah dan tidak untuk dijual” (HR. Ibnu Majah).<sup>7</sup>

Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 1 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةٌ  
 اَلَّا نَعْمَ اِلَّا مَا يَتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحْلِى الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌۭ اِنَّ اللّٰهَ  
 تَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”.(Q.S. Al-Maaidah: 1).<sup>8</sup>

Pada dasarnya pembiayaan diberikan atas dasar kepercayaan. Pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Produk Pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui kesepakatan antara perusahaan dengan pihak lain

<sup>7</sup>Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 101-102.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Loc. Cit.*

yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>9</sup>

**c. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murabahah***

Adapun rukun *Murabahah* yaitu

- 1) Pelaku akad, yaitu *bai* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang
- 2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga).
- 3) *Shigah*, yaitu Ijab dan Qabul.<sup>10</sup>

Dalam melakukan pembiayaan *murabahah*, tentu ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah atau pemohon pembiayaan.

Persyaratannya adalah:

- 1) Warga Negara Indonesia
  - a) Umur minimal 18 tahun
  - b) Umur maksimal 55 tahun pada masa pembiayaan terakhir
- 2) Memiliki Pekerjaan dan berpenghasilan
  - a) Pegawai
    - (1) Status pegawai tetap
    - (2) Masa kerja minimal 1 tahun
  - b) Wiraswasta/professional
    - (1) Bagi wiraswasta, memiliki badan usaha yang telah berjalan minimal selama 3 tahun

---

<sup>9</sup> Andrie Soemitro, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 335.

<sup>10</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, hlm. 82.

- (2) Bagi professional, telah menjalani profesinya minimal selama 3 tahun
  - (3) Memiliki penghasilan yang bias diverifikasi.
- c) Petani
- (1) Memiliki persawahan atau perkebunan dengan surat-surat kepemilikan atau akta tanah.
  - (2) Berpenghasilan yang cukup.
- d) Melengkapi dan menyerahkan dokumen yang dipersyaratkan
- (1) Identitas (Kartu Tanda Penduduk/Pasport) suami istri
  - (2) Kartu Keluarga
  - (3) Surat-surat kepemilikan tanah (sertifikat/akta tanah)
  - (4) Nomor Pokok Wajib Pajak (jika pinjaman diatas 50 juta)<sup>11</sup>

Adapun syarat dalam melakukan pembiayaan *murabahah* adalah:

- 1) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
- 2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- 3) Kontrak harus bebas dari riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Diakses disitus resmi Bank Syariah Mandiri di [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), pada tanggal 01 agustus 2016

<sup>12</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 103.

#### d. Standardisasi Akad Pembiayaan *Murabahah*

Standardisasi akad pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:

- 1) Pada setiap permohonan *murabahah* baru, bank per ketentuan internal diwajibkan untuk menerangkan esensi dari pembiayaan *murabahah* serta kondisi penerapannya. Hal yang wajib dijelaskan antara lain meliputi: esensi pembiayaan *murabahah* sebagai bentuk jual beli antara bank dan nasabah, defenisi dan terminology, *terms* dan *conditions*, dan tata cara implementasinya.
- 2) Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir permohonan pembiayaan *murabahah*, dan pada formulir tersebut wajib diinformasikan:
  - a) Jenis dan spesifikasi barang yang ingin dibeli
  - b) Perkiraan harga barang dimaksud
  - c) Uang muka yang dimiliki
  - d) Jangka waktu pembayaran
- 3) Dalam memproses permohonan pembiayaan *murabahah* dimaksud bank wajib melakukan analisis mengenai:
  - a) Kelengkapan administrasi yang disyaratkan
  - b) Aspek hokum
  - c) Aspek personal
  - d) Aspek barang yang akan diperjualbelikan
  - e) Aspek keuangan
- 4) Bank menyampaikan tanggapan atas pemohonan dimaksud sebagai tanda adanya kesepakatan pra akad



- 5) Bank meminta uang muka pembelian kepada nasabah sebagai tanda persetujuan kedua pihak untuk melakukan *murabahah*
- 6) Bank harus melakukan pembelian barang kepada *supplier* terlebih dahulu sebelum akad jual beli dengan nasabah dilakukan.
- 7) Bank melakukan pembayaran langsung kepada rekening *supplier*.
- 8) Pada waktu penandatanganan akad *murabahah* antara nasabah dan bank, pada kontrak akad tersebut wajib diinformasikan:
  - a) Defenisi dan esensi pembiayaan *murabahah*
  - b) Posisi nasabah sebagai pembeli dan bank sebagai penjual
  - c) Kepemilikan barang oleh bank yang dibuktikan oleh dokumen pendukung
  - d) Hak dan kewajiban nasabah dan bank
  - e) Barang yang diperjualbelikan harus merupakan objek nyata
  - f) Harga pembelian dan margin yang disepakati dan tidak dapat berubah
  - g) Jangka waktu pembayaran yang disepakati
  - h) Jaminan<sup>13</sup>
  - i) Kondsisi-kondiri tertentu yang akan memengaruhi transaksi jual beli tersebut (*terms and conditions*) antara lain:
    - (1) Pelanggaran penerapan *buy-back guarantee* dalam perjanjian jual beli
    - (2) Kontrak *murabahah* hanya dapat di-*rescheduling*

---

<sup>13</sup> Ascarya, *Op.Cit.*, hlm. 237-238.

- (3) Keadaan ketika seorang nasabah yang tidak dapat melunasi kewajibannya akibat tidak ada keinginan untuk membayar atau ketidakmampuan untuk membayar
- j) Defenisi atas kondisi *force majeure* yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan bahwa bank tidak akan mengalami kerugian (dirugikan) oleh faktor-faktor yang bersifat spesifik
- k) Lembaga yang akan berfungsi untuk menyelesaikan persengketaan antara bank dengan nasabah apabila terjadi sengketa.
- 9) Bank menyerahkan atau mengirimkan barang ke nasabah.
- 10) Bank wajib memiliki standar prosedur untuk menetapkan tindakan yang diambil dalam rangka *rescheduling* kewajiban yang belum terselesaikan.<sup>14</sup>

## 2. Usaha Mikro

### a. Pengertian Usaha Mikro

Usaha mikro menurut Kementerian Koperasi dan UKM adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal, dalam arti belum terdaftar, belum dicatat dan belum berbadan hukum. Dengan hasil penjualan (omset) tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah). Atau memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

---

<sup>14</sup> Ascarya, *Op.Cit.*, 238.

Pengertian Usaha Mikro menurut Bank Indonesia adalah kredit yang besarnya Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Sedangkan pengertian Usaha Mikro menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.<sup>15</sup>

#### **b. Ciri-ciri Usaha Mikro**

Ketiga pengertian usaha mikro tersebut sangat jelas menunjukkan bahwa apabila kita perhatikan lingkungan sekitar kita terdapat sangat banyak jenis usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Seluas mata memandang dan sepanjang kaki melangkah pasti akan kita temui usaha mikro. Warung nasi, toko sembako, toko buah-buahan, warung mie bakso, komunitas kerajinan tangan, home industri tahu tempe, pedagang kaki lima, dan para pedagang di pasar tradisional. Usaha-usaha tersebut memiliki tipe dan cara pengelolaan yang cenderung sama. Untuk mengenali usaha mikro ada beberapa ciri khusus yang dapat kita jadikan rujukan. Usaha mikro tidak menggunakan sistem yang formal, biasanya tergantung kepercayaan. Lebih mengutamakan hubungan secara emosional, seringkali logika aturan kurang diperhatikan. Hampir semuanya bersifat estimasi (perkiraan), tidak ada dihitung secara pasti.

---

<sup>15</sup> Bendi Linggau dan Hamidah, *Bisnis Kredit Usaha Mikro*, (Jakarta: Paps Sinar Sinanti, 2010), hlm. 17-18

Umumnya usaha yang dijalankan memiliki lebih dari satu jenis produk, cenderung tidak fokus pada satu bidang usaha. Hampir semuanya perputaran usahanya bersifat harian, berapapun hasil yang didapat dalam satu hari, uangnya akan langsung dibelanjakan barang dagangan lagi. Usaha yang dijalankan sangat tergantung pada pemilik usaha, biasanya keputusan dalam bisnis diambil langsung oleh pemilik usaha karena usaha dikelola sendiri oleh pemiliknya.

Semua pelaku usaha mikro menggunakan *mindset* yang sederhana, tidak suka yang hal-hal yang bersifat rumit. Transaksi jual beli biasanya tunai, bukan menggunakan cek atau giro. Pencatatan pembukuan usaha hampir tidak ada, walaupun ada sifatnya hanya sementara dan setelah digunakan catatan tidak disimpan. Pencatatan berupa tulis tangan sederhana pada kertas seadanya, bukan menggunakan komputerisasi. Dan yang paling penting diperhatikan bahwa jika dikelola dengan benar dan disiplin, bisnis di segmen ini bias sangat menguntungkan.<sup>16</sup>

### **c. Permasalahan yang Dihadapi Usaha Mikro**

Usaha mikro atau usaha kecil di Indonesia memang terbukti peranannya didalam perekonomian nasional, terutama dalam aspek-aspek, seperti peningkatan kesempatan kerja, terutama dalam aspek-aspek, seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan meningkatkan ekspor non-migas. Selama ini telah banyak usaha , yang dilakukan oleh pemerintah untuk

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 18-19.

membantu perkembangan UK, termasuk diantaranya adalah program kemitraan antara Usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan Usaha Kecil UK).

Sejalan dengan perkembangan dan lingkungan usaha (baik *ekstern* maupun *intern*), gaya manajemen konvensional tidak dapat dipaksakan lagi, karena hal tersebut dapat menjadi pangkal munculnya berbagai permasalahan baru. Dengan kata lain, pengusaha kecil dituntut untuk selalu dinamis dalam menerapkan manajemen yang sesuai dengan perkembangan usaha. Namun, tuntutan ini hanya dapat dilakukan jika para pengusaha kecil memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai pula<sup>17</sup>.

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha mikro, yaitu:

- 1) Masalah Pemasaran

Pemasaran oleh banyak pengusaha kecil dianggap sebagai aspek yang paling penting. Pendapat yang sering muncul adalah bahwa “kemampuan menghasilkan produk tetapi tidak disertai kemampuan memasarkan produk tersebut adalah kehancuran”. Oleh karena itu, permasalahan dibidang pemasaran pada usaha kecil sering ditempatkan sebagai masalah utama diantara masalah-masalah lainnya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 56.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

Permasalahan usaha mikro pada bidang pemasaran terfokus pada tiga hal, yaitu:

- a) Permasalahan persaingan pasar dan produk.
- b) Permasalahan akses terhadap informasi pasar.
- c) Permasalahan kelembagaan pendukung usaha kecil.

## 2) Masalah Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda. Dalam hal ini, yang menjadi titik perhatian adalah hubungan antara pengusaha mikro dengan pengusaha besar.<sup>19</sup>

## 3) Masalah Sumber Daya Manusia

Permasalahan usaha mikro yang menyangkut sumber daya manusia terkait dengan struktur organisasi dan pembagian kerja, masalah tenaga kerja, dan kemampuan manajerial pengusaha.

Struktur organisasi dan pembagian kerja pekerjaan kurang atau tidak jelas bahkan sering mengarah pada *one man show*. Hal ini pada tingkat tertentu dapat mengganggu kelancaran usaha, menurunkan omzet, serta mengakibatkan lepasnya kesempatan untuk meraih peluang-peluang pasar. Karena bagaimanapun, kemampuan seorang pengusaha secara individu sangatlah terbatas, baik energi, waktu maupun pikiran.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 60.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 60.

#### 4) Masalah Keuangan

Pengusaha kecil umumnya belum mampu melakukan pemisahan manajemen keuangan perusahaan dan rumah tangga. Kondisi ini mengakibatkan pengusaha kecil sulit melakukan perhitungan-perhitungan hasil kegiatan secara akurat dan akhirnya akan menghambat proses pembentukan modal usaha untuk menunjang pengembangan usaha.

Pengusaha kecil umumnya belum melakukan perencanaan, pencatatan serta pelaporan keuangan yang rutin dan tersusun baik. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak mempunyai dokumentasi informasi kegiatan usaha dengan baik. Akibatnya, pada saat perusahaan harus berhubungan dengan pihak luar, misalnya pengajuan kredit tidak dapat menunjukkan data perkembangan perusahaan. Walaupun pengusaha sudah melakukan pencatatan, cara dan system pencatatannya tidak sesuai dengan standar system pencatatan.

Bagi pengembangan usaha mikro, masalah modal merupakan kendala terbesar. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan usaha mikro untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun untuk langkah-langkah pengembangan usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, pinjaman lembaga keuangan non bank, modal ventura, pinjaman dari dana

penyisihan sebagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN), hibah, dan jenis pembiayaan lainnya.<sup>21</sup>

### **3. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* dengan Usaha Mikro**

Perbankan dalam kehidupan suatu negara merupakan salah satu agen pembangunan. Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan sebagai lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Adanya hal ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana bagi negara dan masyarakat guna menunjang jalannya proses pembangunan terutama sektor usaha mikro dan menengah. Pada saat krisis ekonomi pun ternyata sektor ini mampu tetap bertahan, artinya sektor UKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk lebih dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat. Namun tidak dapat dipungkiri terutama sektor pendapatan usaha mikro menemukan kendala pada segi permodalan, dimana terkadang dalam memperoleh modal dari bank mengalami kesulitan. Salah satu hal yang menyebabkan adanya hal ini adalah adanya suku bunga kredit yang tinggi dan diperlukannya jaminan kebendaan yang sulit dipenuhi oleh mereka. Untuk membantu menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh sektor usaha kecil maka pasca Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 dengan adanya pembangunan yang semarak terhadap perbankan syariah maka

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 60-61.



diharapkan dapat lebih membantu perkembangan sektor usaha kecil dan menengah ini. Telah disebutkan di atas bahwa kelangsungan suatu kegiatan usaha perlu didukung oleh permodalan dan sumber daya manusia yang memadai. Setiap perbankan syariah yang ada hendaknya mampu secara cermat mengetahui kebutuhan nyata yang ada pada sektor yang bersangkutan. Hal ini penting karena karakteristik produk pembiayaan yang ada pada perbankan syariah bervariasi dan masing-masing hanya menjawab pada kebutuhan tertentu, sebagai contoh kebutuhan masyarakat yang membutuhkan adanya barang modal sebagai sarana dalam proses usaha, pelayanan yang diberikan oleh pihak bank syariah berupa pemberian pembiayaan berdasarkan akad jual beli, khususnya pembiayaan murabahah.<sup>22</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan usaha mikro nasabah telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Maksud ditampilkannya hasil penelitian terdahulu adalah untuk mendukung hipotesis dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dan hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1 Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan penelitian
1	Andy Abdullah Sa'ad	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Peningkatan Pendapatan	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pembiayaan	Penelitian ini sama-sama membahas pembiayaan <i>murabahah</i> (X) tetapi penelitian terdahulu

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 62-63.

		Nasabah BMT Berkah Madani	<i>murabahah</i> berpengaruh positif atau kenaikan terhadap pendapatan BMT	membahas pendapatan BMT (Y)
2	Henita Sahany	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Mudharabah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT El-Syifa Ciganjur	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> dan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap variable bebasnya yaitu BMT El-Syifa Ciganjur	Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu pembiayaan <i>murabahah</i> ( $X_1$ ) dan mudharabah ( $X_2$ ) tetapi penelitian terdahulu membahas pendapatan BMT (Y)
3	Seri Lestari	Peran Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Perkembangan Usaha Mikro pada PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Unit Panyabungan	Bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> berperan dalam perkembangan usaha mikro PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Unit Panyabungan	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X) dan Usaha Mikro (Y) perbedaannya penelitian ini adalah penelitian kualitatif

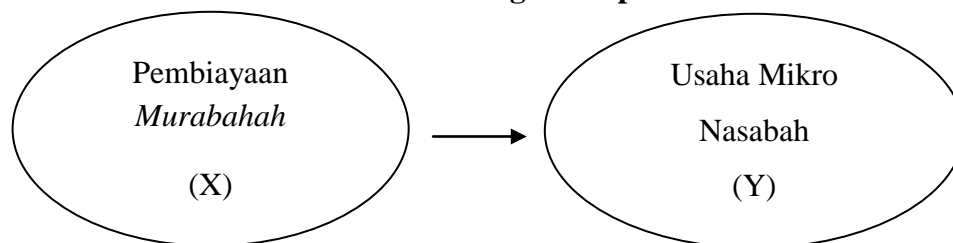
### C. Kerangka Pikir

Nasabah yang memberikan potensi optimal terhadap organisasi, merupakan dambaan setiap Bank, karena tujuan bank akan lebih cepat tercapai. Tetapi tidak semua bank dapat mempunyai nasabah yang memberikan

potensinya secara optimal kepada banknya, tanpa adanya cara yang dapat mendorong untuk mewujudkannya.

Pembiayaan Akad *Murabahah* adalah satu cara yang dapat memberikan modal kepada nasabah untuk mengembangkan usahanya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian nasabah. Karena dengan pembiayaan *murabahah*, nasabah akan terdorong untuk mau bekerja giat dan bekerja lebih optimal. Jika nasabah sudah meningkatkan perekonomiannya maka pihak perusahaan juga akan mendapatkan potensi yang optimal juga.

**Gambar II.2 Kerangka Berpikir**



#### **D. Hipotesis**

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>23</sup> Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang dikemukakan maka dapat diambil suatu hipotesis yaitu terdapat Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.

Ho: Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 96.

Ha: Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan Februari 2017. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua. Perusahaan ini terletak di Jl. SM. Raja, No. 234, Kelurahan Pasar Gunung Tua, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara 22753. Peneliti memilih tempat ini karena beberapa alasan antara lain: perusahaan ini bergerak dibidang keuangan (Bank), sudah berdiri selama 6 tahun. Di daerah tersebut terdapat beberapa bank konvensional dan bank ini hanya satu-satunya bank yang berbasis syariah, dan dekat dengan tempat tinggal peneliti.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini apabila ditinjau berdasarkan tempat penelitian merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah peneliti bekerja dengan angka, yang datanya bilangan (skor atau nilai peringkat, atau frekuensi yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifat spesifik).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2004), hlm. 5.

<sup>2</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua yang melakukan pembiayaan *murabahah* sebanyak 276 orang. Namun karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti menggunakan sampel untuk penelitian ini yaitu nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua yang dianggap mewakili.<sup>4</sup>

### 2. Sampel

Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Dalam rumus Slovin menentukan ukuran sampel suatu populasi dengan formula.<sup>5</sup> Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

---

<sup>3</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 161.

<sup>4</sup>Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 155.

<sup>5</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 1*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 138.

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengembalian sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan biasanya 10%

$$n = \frac{276}{1 + 276 (0,1)^2}$$

$$n = 73$$

Penelitian ini menggunakan *simple random sample* atau sampel random sederhana. Menurut Sugiyono dinyatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup>

*Simple random sample* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampel. Sampel yang diinginkan ditarik secara *random*, baik dengan menggunakan *random numbers* atau dengan undian biasa.<sup>7</sup> Pengambilan sampel dengan cara *random* hanya dapat dilakukan jika keadaan populasi homogen.<sup>8</sup>

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama (sumber asli) dilapangan.<sup>9</sup> Sesuai dengan asalnya darimana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah, berupa hasil angket. Dalam penyebaran

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 64.

<sup>7</sup>Muhammad., *Op. Cit.*, hal. 166.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 181.

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Sosial: "Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif"* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

kuisisioner peneliti meminta kepada para nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua ataupun melalui orang-orang yang dianggap mewakili para responden.

## **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>10</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat pada dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Memperoleh data yang diperlukan data dalam menguji hipotesis diperlukan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah."<sup>11</sup>

Pengukuran kuisisioner dengan menggunakan skala likert, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau

---

<sup>10</sup>*Ibid.* hlm. 129

<sup>11</sup>Margono, *Metodologi Penelitian* (Semarang: Rineka Cipta, 1996), hlm. 160.



kelompok tentang fenomena sosial. Instrumen pertanyaan akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili oleh setiap nilai skor.

**Tabel III.1 Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dengan menggunakan skala likert 5 poin, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Teknik wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penyediaan informasi atau data yang diperlukan di dalam penelitian.

**Tabel III.2 Indikator Angket Pembiayaan *Murabahah***

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>No. Soal</b>
<i>Penyediaan Fasilitas</i>	1. Fasilitas pembiayaan dari PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua mempunyai manfaat bagi perkembangan usaha saya.	1,2,3
	2. Pembiayaan yang diberikan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua sesuai dengan kebutuhan saya.	
	3. Persyaratan dalam mengajukan pembiayaan mudah untuk saya penuhi.	
<i>Pembayaran Transaksi Jual Beli</i>	4. Biaya administrasi dalam transaksi jual beli tergolong ringan.	4,5,6
	5. Pembayaran transaksi jual beli dilakukan langsung kepada saya.	
	6. Proses transaksi jual beli mudah untuk saya lakukan.	
<i>Harga Pokok dan Keuntungan</i>	7. Pengungkapan harga pokok dan keuntungan diterangkan oleh pihak PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua dengan jelas.	7,8,9

	8. Pembagian keuntungan antara saya dan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua tidak merugikan saya.	
	9. Keuntungan yang ditentukan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua tergolong ringan/tidak memberatkan.	
<i>Cicilan</i>	10. Saya dapat membayar angsuran/cicilan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	10,11,12
	11. Pokok angsuran/cicilan yang harus saya bayarkan tidak mengganggu perkembangan usaha saya	
	12. Pokok angsuran/cicilan yang harus saya bayar tergolong ringan	

**Tabel III.3 Indikator Angket Usaha Mikro Nasabah**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>No. Soal</b>
<i>Pemasaran</i>	1. Lokasi usaha yang saya miliki strategis.	1,2,3
	2. Harga produk yang ada di usaha saya terjangkau.	
	3. Jarak usaha yang saya miliki tergolong dekat dengan tempat tinggal saya.	
<i>Kemitraan</i>	4. Saya bekerja sama dengan pengusaha lain yang berhubungan dengan jenis usaha saya.	4,5,6
	5. Kerjasama yang dilakukan dengan pengusaha lainnya dapat meningkatkan pendapatan usaha saya.	
	6. Kerjasama yang dilakukan dengan pengusaha lainnya dapat memperluas wilayah usaha saya	
<i>Sumber Daya Manusia</i>	7. Tenaga kerja yang handal dapat melancarkan usaha saya.	7,8,9
	8. Saya memperhatikan hasil kerja saya.	
	9. Saya memberikan bimbingan/pengarahan kepada pekerja dalam menjalankan pekerjaannya.	
<i>Keuangan</i>	10. Modal usaha yang diberikan pihak PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua dapat memperluas wilayah usaha saya.	10,11,12
	11. Saya melakukan pencatatan serta laporan keuangan usaha saya dengan rutin.	
	12. Terjadi peningkatan perputaran modal kerja atas usaha saya	

## F. Analisis Data

Analisis data penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 22.0. Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukannya. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *korelasi pearson product moment*  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  taraf signifikan 10%.<sup>12</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ketelitian alat ukur yang digunakan atau ketelitian kuesioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya, dengan *cronbach's alpha*, dimana secara umum dianggap reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ . Kriteria *cronbach's alpha* di bawah 0,6 dinyatakan tidak reliabel sedangkan 0,6 - 0,69 kurang reliabel, untuk 0,7 – 0,79 dinyatakan reliabel dan di atas 0,8 adalah sangat reliabel.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2011), hlm. 125.

<sup>13</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 51

### 3. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Seperti beberapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, dan beberapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.<sup>14</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian *Kolmogorov Smirnov* (KS) jika  $Sig > 0,10$  maka distribusi data bersifat normal dan sebaliknya  $Sig < 0,10$  maka distribusi data tidak normal<sup>15</sup>

### 5. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,10. Uji linieritas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi sederhana dan regresi berganda antara variabel yang diteliti.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad., *Op. Cit.*, hal. 200.

<sup>15</sup> Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.383

<sup>16</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal. 28

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>17</sup> Berikut nilai tabel  $R^2$

**Tabel III.4 Tabel Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Sangat Kuat
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Kuat
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Sedang
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat Rendah (Tidak Ada Korelasi)

## 7. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel responden dan variabel penjelas. Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengembangkan suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel (X) dan variabel (Y).<sup>18</sup> Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* (X) terhadap usaha mikro nasabah (Y) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua. Model penelitian yang terbentuk adalah:

$$UMN = \partial + bPM + e$$

Keterangan:

UMN = Usaha Mikro Nasabah

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 78-79.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm.

$\hat{\rho}$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

PM = Pembiayaan *Murabahah*

e = *Error term*

## 8. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak atau untuk menguji seberapa besar dan kuatkah hubungan antar variabel yang diuji sama dengan nol. Uji signifikan dilakukan dengan taraf nyata  $\alpha = 10\%$  (0,1). Dan derajat bebas ( $df = n - 2$ ).

Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

dimana:

t = nilai  $t_{hitung}$

r = nilai koefisien korelasi

$R^2$  = jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

n = jumlah data pengamatan

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan uji-t ( $t_{hitung}$   $t_{tabel}$ ) dengan keputusan yang dapat diambil adalah:<sup>19</sup>

$H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

---

<sup>19</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 62.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua**

#### **1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua**

PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan Al-qur'an dan hadist. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. PT. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

PT. Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999. Sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi didunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi bank-bank konvensional dimasa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.

Bank konvensional saat itu yang merasakan dampak krisis diantaranya PT. Bank Susila Bakti (BSB) milik Yayasan Kesejahteraan

Pegawai (YPK), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti saat itu berupaya untuk keluar dari krisis dengan melakukan merger atau penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang inovator asing. Kemudian disaat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan merger empat bank, yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (PSS) sebagai *follow up* atau tindak lanjut dari keputusan *merger* oleh pemerintah. Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya UU No. 10 tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, system dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional



menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti yang berubah menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 masehi sampai sekarang. Trampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai kegiatan rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia.<sup>1</sup>

PT. Bank Syariah Mandiri adalah salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri dibentuk oleh PT. Bank Mandiri, untuk berperan didalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan PT. Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi dari bank konvensional menjadi

---

<sup>1</sup>Wahyu Triana Sari, “Laporan Produk Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Bank Syariah Mandiri”, artikel pada tanggal 08 Januari 2015.

bank syariah. PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melalui kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulannya dan hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik bersama PT. Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern dan universal.

PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan itu akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun image yang baik bagi Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri semakin berkembang dengan membangun beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di beberapa daerah. Salah satu kantor cabang pembantu yang didirikan berada di daerah Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Didirikan pada tahun 2010 yang dipimpin oleh bapak M. Hafizh Akbar sebagai pimpinan pertama PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

Pembantu Gunung Tua dan berakhir masa jabatannya pada bulan Agustus 2013. Sekarang pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua di pimpin oleh Bapak Nauli Hasan Basri Lubis.<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.<sup>3</sup>

## 3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan. Kegiatannya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dan kemudian menyalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit PT. Bank Syariah Mandiri

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan bapak Amir Hazah sebagai Pelaksana Marketing Mikro, di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua, 08 Februari 2017.

<sup>3</sup>Diakses di situs resmi Bank Syariah Mandiri di [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), 15 Februari 2017.

(BSM) menganut prinsip-prinsip syariah dan prinsip operasi bank syariah sebagai berikut<sup>4</sup>:

a. Prinsip PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun prinsip PT. Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

- 1) Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.
- 2) Bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Prinsip Operasi PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun prinsip Operasional PT. Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

1) Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang disepakati antar bank dan nasabah.

2) Prinsip Keterbukaan

Melalui laporan keuangan bank yang terbuka berkesinambungan. Nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

---

<sup>4</sup> Diakses di situs resmi Bank Syariah Mandiri di [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), 15 Februari 2017.

### 3) Prinsip Kemitraan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang diantara nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

### 4) Univerealitas

Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai *rahmatan Lil' alamin*.

### 5) Produk Tabungan

#### a) Tabungan Berencana PT. Bank Syariah Mandiri (BSM)

Tabungan Berencana BSM adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dana sesuai target waktu yang diinginkan.

#### b) Tabungan Simpatik PT. Bank Syariah Mandiri (BSM)

Tabungan Simpatik PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah*, yang penarikannya dapat

dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

c) Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Adapun manfaat Tabungan BSM yaitu, sarana investasi jangka pendek, aman dan terjamin, bagi hasil kompetitif.

d) Tabungan *Mabrur* BSM

Tabungan *Mabrur* BSM adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan Ibadah Haji dan Umrah. Manfaat Tabungan *Mabrur* BSM, kemudahan rencana/persiapan ibadah haji dan umrah, aman dan terjamin, setor *on-line* diseluruh Cabang BSM. Akad yang digunakan adalah akad *mudhrabah muthlaqah*.

e) Tabungan BSM Investa Cendikia

Tabungan BSM Investa Cendikia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

## f) BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

## g) BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*.

## 6) Produk-produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri

a) Pembiayaan *Mudharabah* BSM

Pembiayaan *mudharabah* BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

b) Pembiayaan *Musyarakah* BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari Bank merupakan bagian dan modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. Manfaat pembiayaan *nusyarakah* BSM, lebih menguntungkan karena berdasarkan prinsip bagi hasil, mekanisme pengembalian pembiayaan yang fleksibel (bulanan atau sekaligus diakhir periode). Bagi

hasil berdasarkan perhitungan *revenue sharing*.

Pembiayaan dapat berupa Rupiah dan US Dollar.

c) Pembiayaan *Murabahah* BSM

Pembiayaan *murabahah* BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antar bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

7) Jasa Produk Bank Syariah Mandiri

Adapun jasa produk BSM adalah BSM Card.

BSM Card merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindah bukuan dan ATM. BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama, maupun ATM Bank Card. Selain itu juga berfungsi sebagai Kartu Debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di merchant yang bersedia EDC Mandiri yang berlogokan “gunakan BSM Card anda disini”.

8) Jasa Operasional Bank Syariah Mandiri

Adapun jasa operasional yang diberikan BSM yaitu:

a) Kliring BSM

Penagihan Warkat Bank lain dimana lokasi Bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring. Karakteristik hasil kliring dikreditkan ke rekening



nasabah atau ditransfer kerekening nasabah di Bank lain dalam Valuta Rupiah dan Bank hanya penerima amanat dan mewakili (*wakalah*) nasabah, bila warkat tersebut ditolak Bank atau tertarik, maka PT. Bank Syariah Mandiri tidak bertanggung jawab, dan kliring ini diperuntukkan untuk perorangan dan badan usaha atau badan hukum.

b) Layanan Kiriman Uang Domestik dan Luar Negeri  
*Westers Union*

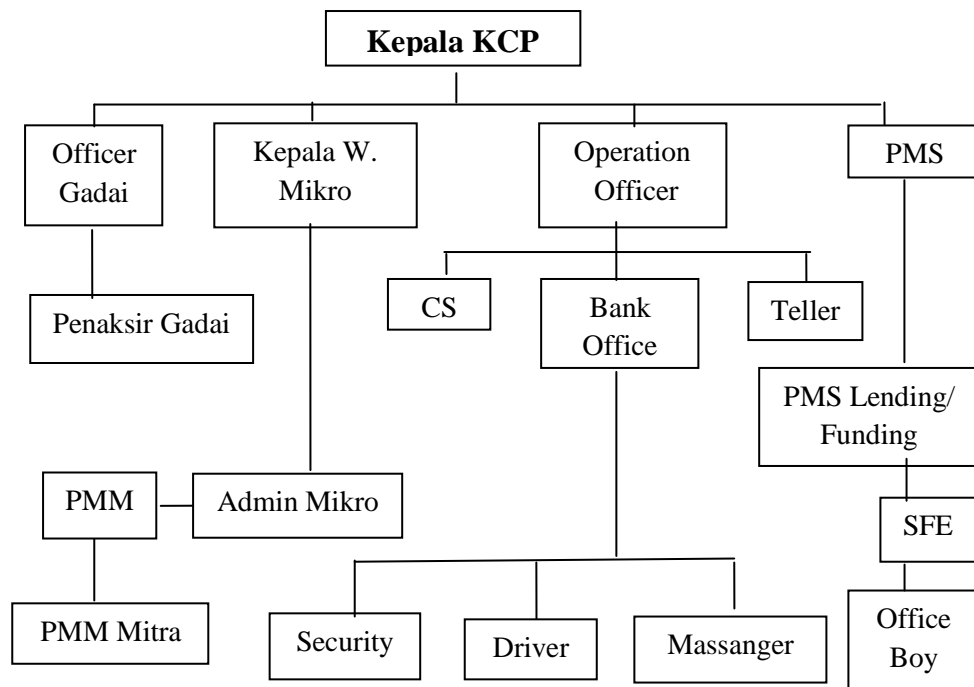
Adalah jasa pengiriman uang atau penerimaan kiriman uang secara cepat (*real tim on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam suatu negara (domestik). Manfaat yang didapatkan cepat, dalam hitungan detik dana sudah dapat diambil oleh penerima, dilayani oleh  $\pm 200.000$  agen yang tersebar di  $\pm 200$  negara dan pengiriman atau penerima tidak harus memiliki rekening di bank atau harus berdomisili tetap dinegara pengiriman atau dinegara.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Diakses di situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri di [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), 15 Februari 2017.

4. Struktur Organisasi dan Manajemen PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua<sup>6</sup>

**Gambar IV.1**  
**Stuktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua**



Keterangan:

- a) Kepala KCP
- b) Operation Officer
- c) Kepala Warung Mikro
- d) Officer Gadai
- e) Penaksir Gadai
- f) PMS Lending/ Funding
- g) SFE (Sharia Funding Executive)
- h) Teller

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Amir Hamzah sebagai Pelaksana Marketing Mikro, di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua, 08 Februari 2017

- i) Costumer Service
- j) Back Office
- k) Pelaksana Marketing Mikro
- l) Pelaksana Marketing Mikro Mitra
- m) Adm Pembiayaan Mikro
- n) Security
- o) Driver
- p) Office Boy

## B. Analisis Deskriptif

Didalam penelitian dikumpulkan data primer untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap usaha mikro nasabah, melalui penyebaran angket kepada 73 responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun proses penelitian dan penyebaran angket yang dilakukan peneliti yaitu dari bulan Januari sampai selesai.

### 1. Nama-nama Responden

Untuk menjelaskan identitas responden maka peneliti membuat analisis data dengan data sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Daftar Nama-Nama Responden**

No	Nama	Alamat
1	Oloan Harahap	Gunung Tua
2	Maraganti Harahap	Sibatangkayu
3	Aston Parlindungan Siregar	Balimbing Julu
4	Aryan muda Siregar	Gunung Tua Jae
5	Halomoan Dasopang	Siunggam Jae
6	Marwan Siregar	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
7	Wardansyah Siregar	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
8	Saidina Hamzah Dlt	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
9	Sahranuddin Harahap	Nagasaribu

10	Bonar Parlindungan Siregar	Lingkungan V Pasar Gunung Tua
11	Efendi Harahap	Gunung Tua Jae
12	Amaluddin Siregar	Nagasaribu
13	Erni Dewi Rambe	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
14	Nur Mahari	Simpang Gunung Tua Jae
15	Hamna Harahap	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
16	Jumat Harahap	Padang Garugur
17	Maraiman Siregar	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
18	Lahuddin Harahap	Padang Garugur
19	Siti Mawarni Harahap	Lingkungan VI Pasar Gunung Tua
20	Rusdi Pahmi Nasution	Lingkungan V Pasar Gunung Tua
21	Yahya Nasution	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
22	Ondoria Siregar	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
23	Yuni Lestari	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
24	Usman Siregar	Batugana
25	Nurdalina Siregar	Padang Garugur
26	Napia Siregar	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
27	Ongku Mahuddin Siregar	Lingkungan VI Pasar Gunung Tua
28	Ahmad Gembira Harahap	Pasar Gunung Tua
29	Rasidah Hasibuan	Gunung Tua Tonga
30	Irdan Abdi Dlt	Nagasaribu
31	Surya Mikrot	Sipupus
32	Marapada Siregar	Padang Garugur
33	Hasran Gunawan Hasibuan	Tangga-tangga Hambeng
34	Maralobi Siregar	Lingkungan VII Pasar Gunung Tua
35	Burhanuddin	Aek Haruaya
36	Amiruddin Harahap	Gunung Tua Tonga
37	Kholil Harahap	Nagasaribu
38	Ali Canter Pane	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
39	Sumodung Simamora	Sibatang Kayu
40	Bisting Suharo	Aek Haruaya
41	Elfi Syahrani	Sigama
42	Derhani Siregar	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
43	Rudy Syahputra Siregar	Aek Bayur
44	Kimolot Hutagalung	Gunung Tua Julu
45	Muhammad Abduh Siregar	Nagasaribu
46	Usman Siregar	Sigama
47	Ali Naan Rambe	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
48	Masmin Siregar	Purba Sinomba
49	Kasmir Harahap	Pasar Gunung Tua
50	Bongsu Oskandar	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
51	Amina Tanjung	Padang Bujur
52	Mudammad Sholeh Tanjung	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
53	Maragading Harahap	Batu Tambun

54	Yusuf Tri joko Siregar	Aek Haruaya
55	Lohot Efendi Siregar	Aek Haruaya
56	Saharuddin Harahap	Padang Garugur
57	Irwan Efendi Siregar	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
58	Irwansyah Harahap	Sibatang Kayu
59	Erwin Syofyan harahap	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
60	Heri Siregar	Nagasaribu
61	Ali Amsar	Gunung Tua Jae
62	Derlina Siregar	Lantosan II
63	Hariman	Sihoda-hoda
64	Aripin Siregar	Purba Sinomba
65	Muhammad Parhan Siregar	Nagasaribu
66	Ali Sarnang harahap	Padang Garugur
67	Guntur Alam	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
68	Suharlan	Aek Haruaya
69	Hodmartua Harahap	Sobar
70	Ernita Kurniati	Gunung Tua Tonga
71	Hera Wati	Ubar
72	Masrona Siregar	Siunggam Tonga
73	Darma Siregar	Sigama

## 2. Hasil Uji Deskriptif

Analisis Deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek. Berikut hasil analisis deskriptif untuk uji analisis pembiayaan *murabahah* terhadap usaha mikro nasabah.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM	73	29	58	46,75	4,468
UMN	73	24	59	45,08	5,916
Valid N (listwise)	73				

Dari hasil deskriptif terlihat bahwa pembiayaan *murabahah* (X) mempunyai rata-rata (mean) sebesar 46,75 kemudian mempunyai nilai tertinggi 58, nilai terendah 29. Usaha mikro nasabah (Y) mempunyai

rata-rata (mean) sebesar 45,08 kemudian mempunyai nilai maksimum 59, nilai minimum 24.

### C. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Pembiayaan *Murabahah*

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur, dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item pertanyaan biasanya dilakukan dengan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,10. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Berikut uji validitas instrumen pembiayaan *murabahah* dan usaha mikro nasabah.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas pada Pembiayaan *Murabahah* (X)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PM1	42,53	17,780	,398	,799
PM2	42,71	17,458	,525	,791
PM3	42,90	17,143	,346	,807
PM4	42,93	16,454	,583	,783
PM5	42,66	17,673	,450	,796
PM6	42,93	16,454	,583	,783
PM7	42,96	17,096	,391	,801
PM8	42,86	17,120	,464	,794
PM9	43,08	17,104	,502	,791
PM10	42,71	17,458	,525	,791
PM11	42,90	16,893	,431	,797
PM12	43,10	16,199	,419	,802

Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat dilihat item pernyataan pembiayaan *murabahah* secara keseluruhan dinyatakan valid. Sehingga kedua belas pernyataan akan di uji Realibitasnya.

Hasil pegujian Realibilitas instrumen Pembiayaan *Murabahah* adalah sebagai berikut.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Realibilitas pada Pembiayaan *Murabahah* (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	12

*Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).*

Dari hasil tabel IV.4 *Reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pembiayaan *murabahah* adalah  $0,808 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* reliabel.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Usaha Mikro Nasabah

Berdasarkan Hasil jawaban dari Responden tentang Instrumen Usaha Mikro Nasabah diuji validitas dari setiap item pernyataan. Adapun Hasil Uji Validitas Instrumen usaha mikro nasabah adalah sebagai berikut.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Validitas pada Usaha Mikro Nasabah (Y)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
UMN1	41,16	29,778	,433	,826
UMN2	41,44	25,777	,798	,794
UMN3	41,26	30,779	,349	,831
UMN4	41,44	25,777	,798	,794
UMN5	41,29	30,097	,276	,841
UMN6	41,14	30,787	,403	,828
UMN7	41,44	25,777	,798	,794

UMN8	40,96	30,401	,416	,827
UMN9	41,19	31,685	,220	,839
UMN10	41,44	25,777	,798	,794
UMN11	41,42	30,498	,317	,834
UMN12	41,42	28,859	,342	,838

Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas, dapat dilihat item pernyataan usaha mikro nasabah mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga seluruh item instrumen usaha mikro nasabah dinyatakan valid. Selanjutnya, kedua belas item instrumen usaha mikro nasabah diuji realibilitasnya. Realibilitas kedua belas item pernyataan usaha nasabah dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Realibilitas pada Usaha Mikro Nasabah (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,834	12

Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Dari hasil tabel IV 7 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk instrumen usaha mikro nasabah adalah  $0,834 > 0,60$  sebagaimana dapat disimpulkan bahwa variabel usaha mikro nasabah (Y) adalah reliabel.

#### D. Hasil Estimasi

Hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Uji Normalitas**

	PM	UMN
N	73	73
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	46,75	45,08



	Std. Deviation	4,468	5,916
	Absolute	,198	,160
Most Extreme Differences	Positive	,198	,160
	Negative	-,169	-,149
Kolmogorov-Smirnov Z		1,695	1,369
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006	,047

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Dari hasil *output* tabel IV. 7 di atas dapat dilihat hasil *Absolute* untuk pembiayaan *murabahah* sebesar  $0,198 > 0,05$  dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal. Sedangkan signifikan *correction* usaha mikro nasabah sebesar  $0,160 > 0,05$  dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara (X) dengan (Y)

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Linearitas**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1647,310	18	91,517	5,666	,000
UMN * PM	Between Groups	600,970	1	600,970	37,208	,000
	Deviation from Linearity	1046,340	17	61,549	3,811	,000
	Within Groups	872,197	54	16,152		
	Total	2519,507	72			

Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Berdasarkan *output* tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,000. Signifikan kurang dari 0,10 ( $0,000 < 0,10$ ), maka dapat disimpulkan variabel pembiayaan *murabahah* dan usaha mikro nasabah mempunyai hubungan yang linear.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi syarat analisis parametrik yang dimana data setidaknya data berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana menggunakan MSI (*Metode Of Successive Interval*).<sup>7</sup> Setelah data ditransformasi selanjutnya data diuji dengan regresi sederhana. Berikut uji analisis regresi sederhana.

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,853	6,439		2,307	,024		
PM	,647	,137	,488	4,716	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: UMN

Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{Usaha mikro nasabah} = a + b \text{ Pembiayaan } \textit{murabahah}$$

$$\text{Usaha mikro nasabah} = 14,853 + 0,647 \text{ Pembiayaan } \textit{murabahah}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<sup>7</sup>Riduan dan Engkos, *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analisis (Analisis Jalur)*, Bandung: Alfa Beta, 2011), hlm. 30.

- a. Konstanta sebesar 14,853 artinya apabila variabel pembiayaan *murabahah* dianggap konstan atau 0 maka usaha mikro nasabah adalah sebesar 14,853.
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0,647 artinya apabila variabel pembiayaan *murabahah* ditambah 1 satuan maka usaha mikro nasabah bertambah sebesar 0,647 dari nilai konstanta. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antarpembiayaan *murabahah* dengan usaha mikro nasabah, semakin berkembang usaha mikro nasabah maka semakin banyak biaya yang disalurkan.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 <sup>a</sup>	,239	,228	5,198

a. Predictors: (Constant), PM

b. Dependent Variable: UMN

Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Berdasarkan output di atas diperoleh angka  $R^2$  (R square) sebesar 0,488 atau 48,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap usaha mikro nasabah sebesar 48,8% sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (pembiayaan *murabahah*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (usaha mikro nasabah). Adapun hasil analisis regresi output adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,853	6,439		2,307	,024		
PM	,647	,137	,488	4,716	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: UMN

Sumber : Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Dari hasil output di atas dapat dilihat  $t_{hitung}$  untuk variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 4,716 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh 1,667 ini berarti  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $4,716 > 1,667$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah* terhadap usaha mikro nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua. Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS. 22 diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif menunjukkan dengan jumlah data (N) sebanyak 73, pembiayaan *murabahah*

mempunyai nilai mean 46,75 dengan nilai minimum sebesar 29 dan nilai maximum sebesar 58. Usaha mikro nasabah mempunyai nilai mean sebesar 45,08 dengan nilai minimum sebesar 24 dengan nilai maximum sebesar 59.

Hasil uji normalitas diketahui pada uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai dari *Absolute* lebih besar dari 0,10. Yaitu sebesar  $0,198 > 0,10$  berarti data variabel pembiayaan *murabahah* dan usaha mikro nasabah berdistribusi normal. Hasil dari uji linearitas diketahui dengan menggunakan dengan melihat nilai linear lebih kecil dari 0,10 yaitu  $\text{sig } 0,00 < 0,10$  berarti terdapat hubungan antara pembiayaan *murabahah* dengan usaha mikro nasabah.

Hasil dari koefesien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* mampu menjelaskan variabel usaha mikro nasabah sebesar 48,8% sedangkan sisanya sebesar 51,2% dijelaskan faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 10% (0,10) diperoleh hasil sebesar 4,716 hal ini berarti pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro nasabah yang terlihat dari  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,716 > 1,667$ .

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa, agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua. Berdasarkan hasil  $R^2$  sebesar 0,488, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* terhadap usaha mikro nasabah adalah sebesar 48,8%. Sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti kinerja, motivasi disiplin, pelatihan, konflik, produktivitas karyawan, dan lain-lain.

Berdasarkan dari hasil uji regresi sederhana yang dilakukan peneliti diketahui Usaha Mikro Nasabah =  $14,853 + 0,647$ . Pembiayaan *Murabahah*, artinya nilai konstanta sebesar 14,853 artinya jika pembiayaan *murabahah* diabaikan maka usaha mikro nasabah sebesar 0,647 dan jika pembiayaan *murabahah* meningkat 1 satuan maka usaha mikro nasabah juga akan meningkat sebesar 0,647, berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 4,716 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 ( $df = n - 2$  atau  $73 - 2 = 71$ ). Artinya bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,716 > 1,667$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap usaha mikro nasabah. Jika dilihat dari nilai Signifikan,  $P_{value}$  sebesar 0.000 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.10. artinya  $P_{value} <$  dari taraf signifikansi yaitu  $0.000 <$

0,10. maka dapat diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap usaha mikro nasabah

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Usaha Mikro Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua ada beberapa saran yang di berikan peneliti yaitu:

1. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua melakukan upaya yang lebih untuk meningkatkan pembiayaan *murabahah* demi berkembangnya usaha mikro nasabah.
2. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua hendaknya lebih efektif dan efisien dalam menciptakan pembiayaan *murabahah* secara keseluruhan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, dan perbedaan penelitian, sehingga menambah wawasan dalam penelitian kinerja perusahaan, serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari pada peneliti sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Andrie Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah Ed. 1 Cet. 4*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2011.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 1*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bendi Linggau & Hamidah, *Bisnis Kredit Usaha Mikro*, Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2010.
- Burhan Bungin, *Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolahan Data Terpraktis* .Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah Edisi 1 Cetakan 7*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2004.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2014.

- Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Try Prasetyo, "Produk Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Depok kelapa Dua", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Wahyu Triana Sari, "Laporan Produk Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Bank Syariah Mandiri", artikel pada tanggal 08 Januari 2015.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Diakses disitus resmi Bank Syariah Mandiri di [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), pada tanggal 01 agustus 2016

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.

Wawancara dengan bapak Amir Hazah sebagai Pelaksana Marketing Mikro, di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua, 08 Februari 2017

## **CURICULUM VITAE** **(Daftar Riwayat Hidup)**

- I. Nama : Anry Pranata Siregar  
Nim : 12 220 0009  
Tempat/ tanggal lahir : Denpasar, 31 Mei 1993  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara  
Alamat : Ubar, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. Padang  
Lawas Utara, Prov. Sumatera Utara  
Agama : Islam  
No. Telp : 0822 7428 9178
- II. Nama Orang tua  
Nama Ayah : Syafran Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Annum Mayasari Batubara  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Ubar, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. Padang  
Lawas Utara, Prov. Sumatera Utara

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 1998-1999 : TK Islam Pembangunan Tuban, Denpasar
2. Tahun 1999-2005 : SD Negeri 104830 Lantosan II
3. Tahun 2005-2008 : SMP N 2 Padang Bolak Julu
4. Tahun 2008-2011 : SMA N. 1 Padang Bolak Julu
5. Tahun 2012-2017 : IAIN Padangsidempuan

## LEMBARAN KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/Saudari

Identitas responden

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia

No. Responden : .....

Nama : .....

Usia : .....

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Pekerjaan : .....

Pendidikan :

- SD
- SMP
- SMA
- Sarjana (S1. S2. S3)
- Lainnya (Sebutkan).....

### Angket Pembiayaan Murabahah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua bermanfaat bagi perkembangan usaha saya					
2	Pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua sesuai dengan Kebutuhan Saya					
3	Persyaratan dalam mengajukan pembiayaan mudah untuk dipenuhi					
4	Biaya administrasi dalam transaksi jual beli tergolong ringan					
5	Pembayaran transaksi jual beli dilakukan langsung					
6	Proses transaksi jual beli mudah untuk dilakukan.					
7	Harga pokok dan keuntungan oleh pihak Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua dengan jelas disampaikan kepada nasabah					
8	Pembagian keuntungan tidak merugikan nasabah					
9	Keuntungan yang ditentukan Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua tergolong ringan					
10	Pembayaran angsuran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
11	Pokok angsuran yang harus dibayarkan tidak mengganggu perkembangan usaha.					
12	Pokok angsuran/ cicilan yang harus dibayarkan tergolong ringan					

Keterangan :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Total = 12 Soal

### Angket Usaha Mikro

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi usaha saya strategis.					
2	Usaha saya menawarkan produk yang lebih murah.					
3	Jarak usaha yang saya miliki dekat dengan tempat tinggal.					
4	Saya bekerja sama dengan pengusaha lain.					
5	Kerjasama dengan pengusaha lain meningkatkan pendapatan usaha saya.					
6	Kerjasama dengan pengusaha lainnya dapat memperluas wilayah usaha saya					
7	Tenaga kerja yang ditempat saya melancarkan usaha.					
8	Saya memperhatikan hasil kerja usaha.					
9	Saya memberikan bimbingan/pengarahan kepada pekerja dalam bekerja.					
10	Modal usaha dari pihak Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua dapat memperluas wilayah usaha saya.					
11	Pencatatan serta laporan keuangan usaha dilakukan secara rutin rutin.					
12	Terjadi peningkatan perputaran modal kerja atas usaha saya					

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Total = 12 Soal

## DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

No	Nama	Alamat
1	Oloan Harahap	Gunung Tua
2	Maraganti Harahap	Sibatangkayu
3	Aston Parlindungan Siregar	Balimbing Julu
4	Aryan muda Siregar	Gunung Tua Jae
5	Halomoan Dasopang	Siunggam Jae
6	Marwan Siregar	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
7	Wardansyah Siregar	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
8	Saidina Hamzah Dlt	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
9	Sahranuddin Harahap	Nagasaribu
10	Bonar Parlindungan Siregar	Lingkungan V Pasar Gunung Tua
11	Efendi Harahap	Gunung Tua Jae
12	Amaluddin Siregar	Nagasaribu
13	Erni Dewi Rambe	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
14	Nur Mahari	Simpang Gunung Tua Jae
15	Hamna Harahap	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
16	Jumat Harahap	Padang Garugur
17	Maraiman Siregar	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
18	Lahuddin Harahap	Padang Garugur
19	Siti Mawarni Harahap	Lingkungan VI Pasar Gunung Tua
20	Rusdi Pahmi Nasution	Lingkungan V Pasar Gunung Tua
21	Yahya Nasution	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
22	Ondoria Siregar	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
23	Yuni Lestari	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
24	Usman Siregar	Batugana
25	Nurdalina Siregar	Padang Garugur
26	Napia Siregar	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
27	Ongku Mahuddin Siregar	Lingkungan VI Pasar Gunung Tua
28	Ahmad Gembira Harahap	Pasar Gunung Tua
29	Rasidah Hasibuan	Gunung Tua Tonga
30	Irdan Abdi Dlt	Nagasaribu
31	Surya Mikrot	Sipupus
32	Marapada Siregar	Padang Garugur
33	Hasran Gunawan Hasibuan	Tangga-tangga Hambeng
34	Maralobi Siregar	Lingkungan VII Pasar Gunung Tua
35	Burhanuddin	Aek Haruaya
36	Amiruddin Harahap	Gunung Tua Tonga
37	Kholil Harahap	Nagasaribu
38	Ali Canter Pane	Lingkungan I Pasar Gunung Tua



39	Sumodung Simamora	Sibatang Kayu
40	Bisting Suharo	Aek Haruaya
41	Elfi Syahrani	Sigama
42	Derhani Siregar	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
43	Rudy Syahputra Siregar	Aek Bayur
44	Kimolot Hutagalung	Gunung Tua Julu
45	Muhammad Abduh Siregar	Nagasaribu
46	Usman Siregar	Sigama
47	Ali Naan Rambe	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
48	Masmin Siregar	Purba Sinomba
49	Kasmir Harahap	Pasar Gunung Tua
50	Bongsu Oskandar	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
51	Amina Tanjung	Padang Bujur
52	Mudammad Sholeh Tanjung	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
53	Maragading Harahap	Batu Tambun
54	Yusuf Tri joko Siregar	Aek Haruaya
55	Lohot Efendi Siregar	Aek Haruaya
56	Saharuddin Harahap	Padang Garugur
57	Irwan Efendi Siregar	Lingkungan II Pasar Gunung Tua
58	Irwansyah Harahap	Sibatang Kayu
59	Erwin Syofyan harahap	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
60	Heri Siregar	Nagasaribu
61	Ali Amsar	Gunung Tua Jae
62	Derlina Siregar	Lantosan II
63	Hariman	Sihoda-hoda
64	Aripin Siregar	Purba Sinomba
65	Muhammad Parhan Siregar	Nagasaribu
66	Ali Sarnang harahap	Padang Garugur
67	Guntur Alam	Lingkungan I Pasar Gunung Tua
68	Suharlan	Aek Haruaya
69	Hodmartua Harahap	Sobar
70	Ernita Kurniati	Gunung Tua Tonga
71	Hera Wati	Ubar
72	Masrona Siregar	Siunggam Tonga
73	Darma Siregar	Sigama

## PEMBIAYAAN MURABAHAH

No	PM 1	PM 2	PM 3	PM 4	PM 5	PM 6	PM 7	PM 8	PM 9	PM 10	PM 11	PM 12	total
1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	53
5	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	40
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	47
11	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	44
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
15	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	45
16	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	51
17	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	56
18	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	52
19	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	49
20	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
21	3	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	45
22	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	52
23	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	52
26	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
27	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	48
28	3	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	45
29	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	29
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46
34	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45



73	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	44
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

### USAHA MIKRO

No	UMN 1	UMN 2	UMN 3	UMN 4	UMN 5	UMN 6	UMN 7	UMN 8	UMN 9	UMN 10	UMN 11	UMN 12	total
1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	43
3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	43
4	5	4	3	4	1	2	4	5	4	4	4	4	44
5	2	1	3	1	1	3	1	3	3	1	4	1	24
6	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	51
7	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	47
8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
10	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	47
11	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	44
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
15	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	44
16	3	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	48
17	4	1	5	1	5	4	1	4	5	1	4	4	39
18	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	48
19	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	41
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
21	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	53
22	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	51
23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	57
26	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	43
27	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	38
28	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	45
29	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	35
32	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	44

33	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	41
34	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	43
35	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	1	39
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	42
40	2	1	3	1	1	3	1	3	4	1	4	1	25
41	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	47
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	42
44	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	44
45	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	41
46	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	53
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	41
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
50	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
52	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	44
53	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	42
54	5	4	3	4	1	2	4	5	3	4	4	4	43
55	5	1	4	1	3	4	1	3	1	1	2	1	27
56	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	41
57	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
58	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	4	44
59	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
62	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	41
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
64	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	1	48
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	43
67	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
68	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
70	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	2	1	47

71	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	<b>46</b>
72	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	<b>42</b>
73	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	<b>54</b>

1. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM	73	29	58	46,75	4,468
UMN	73	24	59	45,08	5,916
Valid N (listwise)	73				

2. Uji Validitas Instrumen Pembiayaan Murabahah

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PM1	42,53	17,780	,398	,799
PM2	42,71	17,458	,525	,791
PM3	42,90	17,143	,346	,807
PM4	42,93	16,454	,583	,783
PM5	42,66	17,673	,450	,796
PM6	42,93	16,454	,583	,783
PM7	42,96	17,096	,391	,801
PM8	42,86	17,120	,464	,794
PM9	43,08	17,104	,502	,791
PM10	42,71	17,458	,525	,791
PM11	42,90	16,893	,431	,797
PM12	43,10	16,199	,419	,802

3. Uji Realibilitas Instrumen Pembiayaan Murabahah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	12

4. Uji Validitas Instrumen Usaha Mikro Nasabah

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
UMN1	41,16	29,778	,433	,826
UMN2	41,44	25,777	,798	,794
UMN3	41,26	30,779	,349	,831
UMN4	41,44	25,777	,798	,794
UMN5	41,29	30,097	,276	,841
UMN6	41,14	30,787	,403	,828
UMN7	41,44	25,777	,798	,794
UMN8	40,96	30,401	,416	,827
UMN9	41,19	31,685	,220	,839
UMN10	41,44	25,777	,798	,794
UMN11	41,42	30,498	,317	,834
UMN12	41,42	28,859	,342	,838

#### 5. Uji Realibilitas Instrumen Usaha Mikro Nasabah

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	12

#### 6. Uji Normalitas

		PM	UMN
N		73	73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	46,75	45,08
	Std. Deviation	4,468	5,916
	Absolute	,198	,160
Most Extreme Differences	Positive	,198	,160
	Negative	-,169	-,149
Kolmogorov-Smirnov Z		1,695	1,369
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006	,047

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



7. Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1647,310	18	91,517	5,666	,000
UMN * PM	Between Groups	Linearity	600,970	1	600,970	37,208	,000
		Deviation from Linearity	1046,340	17	61,549	3,811	,000
	Within Groups		872,197	54	16,152		
	Total		2519,507	72			

8. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,853	6,439		2,307	,024		
PM	,647	,137	,488	4,716	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: UMN

9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 <sup>a</sup>	,239	,228	5,198

a. Predictors: (Constant), PM

b. Dependent Variable: UMN

10. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,853	6,439		2,307	,024		
PM	,647	,137	,488	4,716	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: UMN

Tabel t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



